

ABSTRAK

CINTHIANA VERONIKA. 2017. Gambaran Penyesuaian Diri Istri Terhadap Mertua Perempuan Diawal Pernikahannya Di Daerah RW 04 , Greenville , Jakarta Barat. (Dibimbing oleh Yeny Duriana Wijaya, M. Psi., Psikolog dan Dra. Safitri M, M.Si)

Berbagai masalah akan timbul diawal pernikahan, ketakutan bagaimana menghadapi mertua, apalagi harus tinggal bersama mertua. Tinggal dengan mertua membutuhkan penyesuaian diri yang baik. Individu yang mempunyai penyesuaian diri yang baik bila ia dapat mencapai kepuasan dalam usahanya memenuhi kebutuhan, mengatasi ketegangan, dan bebas dari berbagai simptom yang mengganggu, seperti kecemasan, depresi, obsesi, frustrasi, maupun konflik.Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran penyesuaian diri istri dengan mertua pada periode awal pernikahan pada wilayah RW 04 Greenville Jakarta Barat dan mengetahui gambaran penyesuaian diri istri dengan mertua berdasarkan data penunjang (usia saat menikah, lama pacaran, lama menikah dan pendidikan). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan deskriptif yang bersifat non eksperimental. Populasi dalam penelitian ini adalah 81 Istri usia 16-30 tahun yang tinggal bersama mertua dan memiliki usia perkawinan 1- 10 tahun serta merupakan warga RW 04 Greenvile. Alat ukur penyesuaian diri terdiri 38 aitem yang valid dengan nilai realibilitas 0,940. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa kemampuan penyesuaian diri istri yang tinggal bersama mertua memiliki penyesuaian diri sedang berjumlah 28 responden (34,6%) , dan yang rendah berjumlah 27 responden (33,3%) lebih banyak dari yang tinggi berjumlah 26 responden (32,1%). Selain itu juga diperoleh hasil bahwa penyesuaian diri berhubungan dengan lama menikah , usia saat menikah , dan lama pacaran , tetapi tidak berhubungan dengan pendidikan.

Kata Kunci: Penyesuaian diri istri, Pernikahan, Mertua

ABSTRACT

CINTHIANA Veronika. 2017. Description of Adjustment Self-law wife Against Women beginning of marriage in the Areas of RW 04, Greenville, West Jakarta. (Supervised by Yeny Duriana Wijaya, M.Psi., Psychologist and Dra. Safitri M, M.Si)

Various problems will arise at the beginning of the marriage, fear of how to deal with in-laws, let alone have to live with in-laws. Staying with in-laws require a good adjustment. Individuals who have a good adjustment if he can achieve satisfaction in their efforts to meet the needs, cope with stress, and free from annoying symptoms, such as anxiety, depression, obsession, frustration, and konflik.Tujuan of this research is to know the description of adjustment wife by-laws in the early period of the marriage at RW 04, Greenville, West Jakarta and wives know the description of conformity with the law by supporting data (age at marriage, long courtship, long married and education) The method used in this research is quantitative method and descriptive non-experimental. The population in this study was 81 Wife aged 16-30 years living with in-laws and had the marriage age 1 to 10 years and is a resident of RW 04 Greenvile. Self adjusting measuring devices comprises 38 valid item with a value of reliability 0,940 The result showed that the adaptability and wife who live together in-law has a moderate adjustment amounted to 28 respondents (34.6%), and lower amounts to 27 respondents (33.3%) more than high, totaling 26 respondents (32, 1%). It also obtained the result that the adjustment related to the length of marriage, age at marriage, and a long courtship, but not related to education.

Keywords: Adjustment wife, marriage, in-laws